

**STRATEGI DAKWAH DI LEMBAGA MUALLAF CENTER
YOGYAKARTA**

**THE DA'WAH STRATEGY IN MUALLAF CENTER INSTITUTION
YOGYAKARTA**

Nama : Hadyan Fikri Al-Ghifari

Dosen Pembimbing Skripsi : Imam Suprabowo S.Sos.I, M.Pd.I

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Lingkar Barat, Tamantirto, Kasihan,

Bantul Yogyakarta 551813, Indonesia

E-mail : Fikrihadyan26@gmail.com

imamsuprabowo@yahoo.co.id

ABSTRAK

Perubahan keyakinan yang terjadi pada seseorang bukanlah suatu peristiwa yang terjadi suatu kebetulan, tetapi kejadian tersebut telah didahului dengan proses serta kondisi yang dapat dipelajari. Keputusan yang telah diambil oleh orang yang berpindah keyakinan (muallaf) adalah suatu hal yang paling sulit didalam kehidupannya, karena dapat mempengaruhi hidup mereka di dunia maupun di akhirat. Dalam hal ini perpindahan agama dari non Islam menjadi Islam. Setelah masuk Islam para muallaf perlu adanya binaan dan bimbingan dari orang terdekat atau suatu lembaga. Terkait itu di Yogyakarta ada sebuah lembaga yang membina dan mendamping para muallaf yaitu Muallaf Center Yogyakarta. Tidak hanya itu didalam suatu lembaga pastinya mempunyai strategi dakwah agar kegiatan dakwah didalamnya berjalan lancar. Lembaga Muallaf Center Yogyakarta mempunyai pengurus dan muallaf binaan yang terdiri dari organisasi Islam yang berbeda beda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah di Lembaga Muallaf Center Yogyakarta dan untuk mengetahui pemetaan organisasi Islam di Lembaga Muallaf Center Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis induktif, melalui penyajian dalam bentuk data deskriptif. Adapun pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di Lembaga Muallaf Center Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya Lembaga Muallaf Center Yogyakarta menggunakan strategi dakwah dengan tiga cara strategi dengan lemah lembut, strategi dengan akal pikiran atau logika, dan strategi dengan menunjukkan suatu kesaksian. Pemetaan

organisasi Islam di Lembaga Muallaf Center Yogyakarta berbeda beda, semua organisasi Islam masuk didalam Lembaga Muallaf Center Yogyakarta.

Keyword : Strategi Dakwah.

ABSTRACT

The conversion of faith happening to an individual is not an accident. On the other hand, it has been preceded by the processes and conditions possibly learned. The decision taken by the individual changing faith (muallaf) is the most difficult part in his/her life since it can affect his/her life here and after. In this case, the faith is converted from non-Moslem into Moslem. After becoming a Moslem, the muallaf needs assistance and guidance from his/her closest people or from an institution. Related to this need, in Yogyakarta, there is an institution guiding and accompanying the muallaf that is Muallaf Center Yogyakarta. Besides, there is also da'wah strategy in every institution to make their da'wah activities run well. Muallaf Center Institution Yogyakarta has management staffs and guided muallaf consisting of diverse Islamic organizations. This research aims to find out how the strategy of da'wah in Muallaf Center Institution Yogyakarta and to find out the Islamic organization mapping in Muallaf Center Institution Yogyakarta.

This research used qualitative approach with inductive analysis technique through presentation of descriptive data forms. The data collection technique included observation, interview, and documentation. This research was conducted in Muallaf Center Institution Yogyakarta.

The research result shows that Muallaf Center Institution Yogyakarta used three da'wah strategies those are gentle strategy, strategy using logic, and strategy using witness. The Islamic organization mapping in Muallaf Center Institution Yogyakarta is various since all organizations are included in Muallaf Center Institution Yogyakarta.

Keyword: Da'wah Strategy

PENDAHULUAN

Islam adalah ajaran agama, bukan suatu ilmu pengetahuan. Agama yang membebaskan manusia dari kehidupan jahiliyah menuju kehidupan terang benderang dengan ketaatan-ketaatan kepada Allah Ta'ala. Dakwah merupakan suatu kegiatan mulia yang menjadi kewajiban bagi umat Islam, dengan tujuan untuk mengajak kepada jalan yang benar sesuai ajaran agama Islam, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Qasas ayat 87 :

وَلَا يَصُدُّكَ عَنْ آيَاتِ اللَّهِ بَعْدَ إِذْ أَنْزَلْتُ إِلَيْكَ ۖ وَأَذِعْ إِلَىٰ رَبِّكَ ۖ وَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

*“Dan jangan sampai mereka menghalang-halangi engkau (Muhammad) untuk (menyampaikan) ayat-ayat Allah, setelah ayat-ayat itu diturunkan kepadamu, dan serulah (manusia) agar (beriman) kepada Tuhanmu, dan janganlah engkau termasuk orang-orang musyrik”.*¹

Manusia berdakwah harus dengan dasar-dasar syariat Islam, yang tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Oleh karena itu dalam berdakwah tentunya perlu sebuah strategi, agar semua pesan yang disampaikan dapat diterima. Strategi adalah cara untuk mencapai suatu tujuan dan keberhasilan dalam berdakwah dengan hasil yang maksimal, dengan demikian pendakwah harus mengetahui sifat atau karakter dari para mad'u itu sendiri.

Perubahan keyakinan yang terjadi pada seseorang bukanlah suatu peristiwa yang terjadi secara kebetulan, tetapi kejadian tersebut telah didahului dengan proses serta kondisi yang bisa dipelajari, serta tindakan konversi adalah suatu tanda yang menandakan proses perubahan status keagamaan seseorang.² Keputusan yang telah diambil oleh orang yang berpindah keyakinan adalah suatu hal yang paling sulit didalam kehidupannya, karena hal itu mempengaruhi hidup mereka di dunia maupun di akhirat. Para muallaf memilih untuk masuk agama Islam dengan proses, secara perlahan-lahan melalui ketekunan dan pengorbanan.³ Setelah para muallaf masuk Islam perlu ada bimbingan atau binaan dari orang-orang terdekat atau suatu lembaga, agar mereka tidak kembali lagi ke agama asalnya.

Tekait dengan itu, di Indonesia ada lembaga yang mewadahi pembinaan untuk para muallaf, yang disebut dengan Muallaf Center. Di Indonesia ada beberapa kota yang didalamnya terdapat Muallaf Center seperti kota Jakarta, Bogor, Bekasi, Depok, Tangerang, Bandung, Indramayu, Kuningan, Semarang, Yogyakarta, Magelang, Solo, Surabaya, Lamongan, Madiun, Malang, dan kota-kota lainnya.⁴ Di antara kota-kota

¹ Al-Qur'an, *Robbani Al-Qur'an Per kata, Tajwid Warna*, (Jakarta : Surprise, 2012), hal.397.

² Hafidz Muhdhori, *Treatmen dan Kondisi Psikologi Muallaf*, (Jurnal Bimbingan Konseling, Vol 3, No 1 2017), hal. 19. Diakses dari <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/1412> pada 12 April 2018 pukul 09.36 WIB.

³ Arafat Noor Abdillah. *Pembinaan Keagamaan Pada Muallaf Di Muallaf Center Yogyakarta (Perspektif Psikologi Agama)*, Skripsi, Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017, Di ambil dari, digilib.uin-suka.ac.id/28918/1/13520019_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf, Diakses pada 6 Maret 2018 pukul 11.30 WIB.

⁴ <http://muallaf.com/pembina/> diakses pada 28 Maret 2018 pukul 10.26 WIB.

tersebut terdapat Muallaf Center yang jumlah muallafnya terbanyak, yaitu Muallaf Center Yogyakarta.

Yogyakarta sendiri yaitu kota besar yang mempunyai beragam organisasi dakwah, seperti Muhammadiyah, Nadhatul Ulama, Persis, dan lain-lain. Organisasi-organisasi tersebut tidak berkontribusi secara resmi dalam membentuk suatu lembaga seperti Muallaf Center Yogyakarta, tetapi secara tidak langsung organisasi tersebut berkontribusi untuk membantu jalannya proses dakwah di Lembaga Muallaf Center Yogyakarta.⁵ Di samping itu Lembaga Muallaf Center Yogyakarta yang bergerak dalam organisasi dakwah pasti mempunyai pengurus seperti ketua, anggota, dan muallaf binaan yang memiliki perbedaan dalam organisasi Islam. Dalam perbedaan tersebut terdapat pemetaan organisasi Islam, karena Muallaf Center Yogyakarta tidak hanya dalam satu organisasi Islam.

Berdiri dari tahun 2014 sampai saat ini, Muallaf Center Yogyakarta telah berhasil membantu seseorang untuk berpindah agama (muallaf) dengan total sebanyak 365 orang. Muallaf Center Yogyakarta salah satu yang mempunyai jumlah binaan muallaf terbanyak di Indonesia dan pemateri dalam kajian biasanya diisi oleh seorang muallaf bukan dari kalangan Ustadz pada umumnya.⁶ Maksudnya kajian tersebut yang dilaksanakan pada malam jum'at khusus ikhwan dengan nama kajian majlis hijrah. Kajian majlis hijrah ini diisi oleh pemateri seorang muallaf.

Secara teoritik penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan teori yang berkaitan dengan ilmu dakwah. Adapun secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi Muallaf Center Yogyakarta dalam meningkatkan strategi dakwah untuk membina para muallaf. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Muallaf Center Yogyakarta dalam menyampaikan dakwah kepada para muallaf dan untuk mengetahui pemetaan organisasi Islam di dalam Muallaf Center Yogyakarta.

⁵ Wawancara dengan Amrullya Mustafid Yahya (seorang pengurus di Muallaf Center Yogyakarta), pada hari Kamis 16 Agustus 2018 pukul 08.35 WIB.

⁶ Wawancara dengan Amrullya Mustafid Yahya (seorang pengurus di Muallaf Center Yogyakarta), pada hari Kamis 29 Maret 2018 pukul 21.27 WIB

LANDASAN TEORI

Strategi

Strategi pada hakikatnya adalah suatu perencanaan (planning) dan manajemen dengan tujuan untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, dalam mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.⁷ Menurut Indra Bastian strategi merupakan sesuatu yang dapat digunakan sebagai kerangka atau rencana tentang apa yang ingin dicapai oleh suatu organisasi dengan tujuan dapat mengintegrasikan program organisasi tersebut.⁸

Dakwah

Definisi dakwah terbagi menjadi dua, definisi secara bahasa dan istilah. Secara bahasa “*Da’wah*” berarti panggilan, ajakan, atau seruan.⁹ Definisi dakwah secara istilah telah banyak dikemukakan oleh para ahli dengan bahasa dan redaksinya masing-masing, walaupun berbeda, tetapi mempunyai arti dan makna yang sama.

Menurut Muhammad Sulthon didalam bukunya dakwah adalah seruan atau ajakan kepada manusia dengan bijaksana sesuai dengan perintah Allah SWT dengan tujuan meraih kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹⁰ Menurut Hamzah Ya’kub dakwah adalah “menyeru manusia kepada jalan yang benar dengan hikmah dan bijaksana serta mengikuti tuntutan Allah SWT dan Rosul-Nya”.¹¹

Dalam dakwah terdapat unsur dakwah (diantaranya da’i, organisasi dakwah, mad’u, pesan/materi dakwah, dan media dakwah), tujuan dakwah, dan metode dakwah.

⁷ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2013), hal. 32.

⁸ Indra Bastian, *Strategi Manajemen Sektor Publik*, (Jakarta : Salemba Empat, 2016), hal. 8.

⁹ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hal. 1.

¹⁰ Muhammad Sulthon, *Menjawab Tantangan Zaman Desain Ilmu Dakwah Kajian Ontologis, Epistemologis, Dan Aksiologis*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), hal. 8.

¹¹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010) hal. 16.

Strategi Dakwah

Strategi dakwah adalah rencana yang berisi tentang kegiatan yang dibuat untuk mewujudkan tujuan dakwah tertentu.¹² Strategi dakwah tersebut terdapat tiga strategi :

- a. Strategi Sentimentil (*al-manhaj al-athifi*) adalah dakwah yang tertuju kepada aspek hati, mengerakkan perasaan, dan batin para mitra dakwah. Jadi maksudnya strategi ini menerapkan cara lemah lembut dalam berdakwah. Memberi mitra dakwah nasihat dengan menggunakan cara lemah lembut merupakan salah satu metode yang dikembangkan oleh strategi ini.
- b. Strategi Rasional (*al-manhaj al-aqli*) adalah dakwah dengan menggunakan beberapa metode yang fokus kepada akal pikiran. Maksudnya strategi ini membuat para mitra dakwah untuk berpikir, berintropeksi diri, dan mengambil pelajaran. Ada beberapa metode strategi rasional yaitu diskusi, atau penampilan contoh, dan bukti sejarah.
- c. Strategi Indriawi (*al-manhaj al-hissi*) juga dapat disebut dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Pengertian strategi ini adalah sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada panca indra, hasil penelitian, dan percobaan. Di antara metode yang digunakan oleh strategi ini seperti praktek keagamaan dan keteladanan. Dahulu pada zaman Nabi Muhammad Shollallohu ‘Alaihi Wa Sallam dalam menggunakan strategi indriawi dengan menunjukkan mukjizat dari Allah SWT seperti terbelahnya bulan, serta menyaksikan Malaikat Jibril dalam bentuk manusia.

Muallaf

Muallaf secara bahasa dapat diartikan sebagai orang yang digerakkan hatinya dan dibujuk. Arti secara luas muallaf adalah orang yang digerakan hatinya atau dicondongkan kepada perbuatan yang baik dan diarahkan kepada ajaran islam, dengan

¹² Moh. Ali Aziz, *Edisi Revisi Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2012), hal. 349

ditunjukkan melalui dua kalimat syahadat.¹³ Muallaf yang terdapat di Lembaga Muallaf Center Yogyakarta mempunyai faktor menjadi seorang muslim dengan berbeda-beda diantaranya, faktor perkawinan, faktor hidayah, dan faktor dengan kesadaran sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan penelitian ini membutuhkan interaksi intensif dengan setting dan subyek penelitian yaitu pengurus yang ada di Lembaga Muallaf Center Yogyakarta, supaya peneliti dapat memperoleh data yang natural.

Dalam penelitian ini dalam mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya dengan cara pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

- a. Pengamatan digunakan atas kegiatan yang telah dilihat oleh peneliti selama kegiatan berlangsung kemudian dijelaskan dan diuraikan dengan penjelasan yang ada. Observasi yang dilakukan oleh peneliti bertempat di Muallaf Center Yogyakarta. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan keterlibatan pasif yaitu peneliti tidak terlibat dalam kegiatan subyek penelitian, tidak melakukan suatu bentuk interaksi.¹⁴
- b. Wawancara pada penelitian ini akan dilakukan kepada ketua Muallaf Center Yogyakarta Ust Hasan Lubis, Mas Amrullya (pengurus Muallaf Center Yogyakarta), Mas Fajrul (salah satu pendamping muallaf), Mas Aldi (bagian IT di Muallaf Center Yogyakarta), dan Mas Andi serta muallaf yang ada di Muallaf Center Yogyakarta. Wawancara kepada ketua guna mengetahui gambaran umum mengenai kondisi Muallaf Center Yogyakarta. Wawancara kepada pembina dan pengurus guna mengetahui strategi dakwah dan pemetaan organisasi Islam di Lembaga Muallaf Center

¹³ Titian Hakiki, Rudi Cahyono, *Komitmen Beragama Pada Muallaf (Studi Kasus Pada Muallaf Usia Dewasa)*, (Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental, Vol. 4 No. 1 2015), hal. 22, diakses dari <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpkk8d6c54d882full.pdf> pada 20 Maret 2018 pukul 13.45 WIB.

¹⁴ Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis Dan Diskusi Isu*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2015), hal. 92.

Yogyakarta. Serta wawancara kepada muallaf. Wawancara tersebut untuk mengetahui keefektifan strategi dakwah yang digunakan.

- c. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan cara menelusuri dari dokumen atau sesuatu yang memiliki nilai sejarah yang terkait dengan tema penelitian.¹⁵ Teknik dokumentasi tersebut dalam bentuk foto dan rekaman wawancara saat peneliti melakukan kegiatan penelitian di Lembaga Muallaf Center Yogyakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Dakwah Di Lembaga Muallaf Center Yogyakarta

Dalam setiap tujuan untuk mencapai suatu keberhasilan tentunya kita membutuhkan strategi. Pada dasarnya penggunaan strategi setiap individu, kelompok, organisasi, lembaga, dan yang lain-lain memiliki cara yang berbeda beda untuk mencapai suatu keberhasilan tersebut. Adapun strategi dapat dikaitkan dengan bermacam macam hal, pada bagian ini akan di jelaskan bagaimana strategi dikaitkan dengan kegiatan dakwah.

Berdakwah merupakan suatu kegiatan yang sudah tidak asing didalam kalangan umat muslim. Banyak cara, metode, maupun strategi dakwah yang digunakan oleh para da'i. Tidak hanya da'i saja yang mempunyai strategi dalam kegiatan dakwahnya, lembaga Islam pun yang didalamnya melibatkan kegiatan dakwah pastinya akan mempunyai suatu strategi dakwah. Lembaga Muallaf Center Yogyakarta mempunyai strategi dakwah yang digunakan untuk berdakwah di kalangan muallaf dan kaum muslimin pada umumnya.

Lembaga dakwah Muallaf Center Yogyakarta yang membina dan mendamping para muallaf agar mendapatkan ilmu agama Islam serta mengkuatkannya agar tidak kembali ke agama sebelumnya (murtad) pastinya memiliki strategi dakwah. Menurut hasil penelitian yang telah peneliti lakukan melalui wawancara dari beberapa pengurus MCY, bahwa MCY menerapkan strategi yang telah dijabarkan pada kerangka teori, yaitu strategi sentimentil, strategi rasional, dan strategi indriawi. Strategi dakwah ini

¹⁵ Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis Dan Diskusi Isu*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2015), hal. 95.

diterapkan dalam membina atau pendampingan para muallaf, mengajak non muslim untuk menjadi muslim, serta berdakwah kepada umat Islam pada umumnya.

Setelah dilakukan wawancara dengan para muallaf untuk mengetahui ketiga strategi tersebut, bahwa empat orang muallaf dari lima orang muallaf yang diwawancarai mereka lebih efektif dengan menggunakan strategi sentimental (lemah lembut). Hanya satu orang yang lebih memilih strategi rasional (akal pikiran).

2. Pemetaan Organisasi Islam di Muallaf Center Yogyakarta

Dalam suatu Lembaga dakwah atau organisasi dakwah, pastinya mempunyai satu pondasi dalam menyampaikan dakwahnya. Pondasi tersebut ialah organisasi Islam. Organisasi Islam ini menjadi suatu dasar agar dakwah yang disampaikan berhasil dan dapat diterima. Di Indonesia terdapat banyak organisasi Islam yang bergerak di bidang dakwah, seperti Muhammadiyah, NU, Persis, Salafi, dan lain lain. Organisasi Islam tersebut pastinya sudah banyak jadi titik tumpuan suatu organisasi dakwah. Dengan adanya organisasi dakwah yang didalamnya terdapat organisasi Islam, tentunya dakwah yang disampaikan akan mencapai tujuan yang diinginkan. Lembaga MCY yang bergerak sebagai organisasi dakwah untuk membina para muallaf serta berdakwah secara umum, mereka tidak hanya dalam satu organisasi Islam. Tetapi mereka menggunakan organisasi Islam yang berbeda beda sesuai situasi dan kondisi agar dakwah mereka benar benar berhasil dan dapat diterima. Dalam hal ini, organisasi Islam yang berada di MCY ialah orang orang yang ada didalam Lembaga MCY seperti ketua, anggota, serta para muallaf binaan, mereka mengikuti organisasi Islam yang berbeda beda.

Di dalam Lembaga MCY para pengurus mulai dari ketua, anggota, dan yang lain lain mereka mempunyai keyakinan masing masing dalam mengikuti suatu organisasi Islam. Seperti anggota MCY yang bertugas sebagai pendamping para muallaf, mereka tidak dalam satu organisasi Islam.

Pemetaan organisasi Islam di Lembaga MCY berbeda beda, tidak terikat dengan satu organisasi. Hampir semua organisasi Islam di Lembaga MCY masuk. Para pengurus MCY serta muallaf binaan mengikuti organisasi Islam yang berbeda beda menurut dasar dan kepercayaan masing masing. Ada yang dari kalangan Muhammadiyah, NU, Persis, dan lain sebagainya, sampai ada yang mengikuti mazhab Hambali, Maliki, Syafi'i, dan

lain lain. Karena Lembaga MCY bergerak dalam lintas akidah, bukan lintas *haroki* (gerakan). Jadi, orang orang yang ada di Lembaga MCY ada yang menggunakan tahlilan, ada yang tidak, ada yang solat subuhnya memakai qunut, ada yang tidak, dan lain sebagainya, pada dasarnya semua organisasi Islam masuk didalam Lembaga MCY.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada lima orang muallaf yang sama terkait pemetaan organisasi Islam yang ada di Lembaga Muallaf Center Yogyakarta. Bahwa tiga dari lima orang muallaf yang telah diwawancarai setelah dibina oleh Lembaga MCY mereka mengikuti cara Muhammadiyah, adapun dua orang muallaf lainnya mengikuti cara dari kalangan NU.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan, penelitian dan wawancara mengenai strategi dakwah di Lembaga Muallaf Center Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi dakwah di Lembaga Muallaf Center Yogyakarta menggunakan tiga strategi. Strategi sentimental (*al-manhaj al-athifi*) yaitu strategi dengan menggunakan kelembutan, strategi rasional (*al-manhaj al-aqli*) yaitu strategi dengan akal pikiran atau logika, dan strategi indriawi (*al-manhaj al-hissi*) yaitu strategi dengan sistem dakwah yang menggunakan panca indra atau suatu kesaksian, hasil penelitian, dan percobaan. Strategi ini digunakan secara fleksibel tergantung pada situasi dan kondisi di lapangan. Lembaga Muallaf Center Yogyakarta dalam menerapkan strategi dakwah tersebut sudah sangat efektif dalam kegiatan dakwah dan pembinaan muallaf. Terbukti dari lima muallaf yang telah peneliti wawancara terkait keefektifan dakwah dan pembinaan muallaf, mereka semua menyatakan sudah sangat efektif. Di samping itu empat dari lima orang muallaf yang diwawancarai mereka lebih memilih strategi sentimental (*al-manhaj al-athifi*) atau startegi dengan cara lemah lembut dibandingkan dengan dua strategi lainnya.
2. Pemetaan organisasi Islam di Muallaf Center Yogyakarta berbeda beda tidak terkait dalam satu organisasi. Organisasi Islam seperti Muhammadiyah, NU, dan Persis, semuanya ada dalam Lembaga Muallaf Center Yogyakarta. Jadi orang orang yang ada di dalam Lembaga MCY seperti ketua, anggota, dan

muallaf, mereka semua dari berbagai organisasi Islam. Karena MCY berdakwah dalam lintas akidah bukan lintas *haroki* (gerakan).

SARAN

Strategi dakwah yang ada di Lembaga MCY menurut peneliti sudah sangat efektif dalam berdakwah di kalangan masyarakat maupun pembinaan para muallaf. Dalam hal ini peneliti hanya memberi saran untuk Muallaf Center Yogyakarta agar memberi pengetahuan kepada pembina muallaf terkait Lembaga MCY, dikarenakan disaat peneliti bertanya tentang Lembaga MCY seperti sejarah berdiri dan lain lainnya para pembina kurang menguasai tentang Lembaga tersebut serta untuk Lembaga MCY agar menambah SDM, hal ini dimaksudkan untuk menambah inovasi dan ide dalam mengembangkan strategi dakwah agar dakwah yang dilakukan bertambah sukses ataupun lebih banyak lagi orang non muslim menjadi muallaf.

Dalam kegiatan dakwah yang ada di Lembaga MCY, saran penulis agar pihak Muallaf Center Yogyakarta menambah fasilitas seperti memperluas ruangan untuk kegiatan dakwah. Demi kenyamanan dan kelancaran dalam program dakwah yang ada di Lembaga MCY.

DAFTAR PUSTAKA

- Abzar, D. M. 2015. *Strategi Dakwah Masa Kini*. Jurnal Lentera, Vol XVIII No. 1. Diakses dari <https://media.neliti.com/.../146064-ID-strategi-dakwah-masa-kini-beberapa-langk.pdf>. Pada 9 April 2018.
- Al-Mubarakfuri, Syaikh Shafiyurrahman. 2009. *Shahih Tafsir Ibnu Katsir*. Bogor : Pustaka Ibnu Katsir.
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Amzah.
- Apriyanto. 2016. *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Muallaf Di Banyumas Muallaf Center*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Diakses dari http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2059/1/COVER_ABSTRAK_DAFTAR%20ISI_BAB%20I_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTAKA.PDF. Pada 3 Maret 2018.

- Aziz, Moh. Ali. 2012. *Edisi Revisi Ilmu Dakwah*. Jakarta : Kencana.
- Bastian, Indra. 2016. *Strategi Manajemen Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Effendy, Onong Uchjana. 2013. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hadi, Suman. 2013. *Strategi Dakwah Willibrodus Romanus Lasiman (Studi Tokoh Da'i Mantan Misionaris Peraih Muallaf Award 2007)*. Skripsi. Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hakiki, Titan dan Cahyono, Rudi. 2015. *Komitmen Beragama Pada Muallaf (Studi Kasus Pada Muallaf Usia Dewasa)*. Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental Vol. 4 No. 1. Diakses dari <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpkk8d6c54d882full.pdf>. Pada 20 Maret 2018
- Hakim, Ramlan. 2013. *Pola Pembinaan Muallaf Di Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan*. Jurnal Al-Qalam Vol. 19 No. 1. Diakses dari <http://www.jurnalalqalam.or.id/index.php/Alqalam/article/download/150/134> pada 20 Maret 2018. Pada 20 Maret 2018
- Halily, Taufiq. 2013. *Metode Dakwah Ustadz Syamsul Arifin Nababan Dalam Membina Aqidah Santri Muallaf Di Pondok Pesantren Pembinaan Muallaf Annaba Center Tangerang Selatan Banten*. Skripsi. Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatulloh. Diakses dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29684/1/TAUFIQ%20HALILY-FDK.pdf>. Pada 3 Maret 2018.
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ilyas, M. Azizullah. 2017. *Kompetensi Juru Dakwah Dalam Pandangan Jama'ah Tabligh*. Jurnal Dakwah dan Komunikasi Vol. 2 No. 01. Diakses dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=525947&val=10758%title=>

Kompetensi%Juru%20Dakwah%20%20dalam%20Pandangan%20Jama%C3%A2%20%99ah%20Tabligh. Pada 15 Maret 2018.

Ismail, Nawari. 2015. *Metode Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis Dan Diskusi Isu*. Yogyakarta : Samudra Biru.

Istiqomah, Lilik. 2015. *Model Mentoring LIQA Dalam Pembinaan Keagamaan Bagi Muallaf Pascasyahadat Di Muallaf Center Yogyakarta*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Diakses dari http://digilib.uin-suka.ac.id/19112/2/11410127_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf. Pada 3 Maret 2018.

Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta : Kencana.

Mansur. 2013. *Pola Dakwah Yang Dikembangkan Pada Masyarakat Etnis Muslim Bali Di Desa Sulemandara Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe*. Jurnal Dakwah Vol. 8 No. 1. Diakses dari <http://ejournal.iainkendari.ac.id/al-izzah/article/view/92/83>. Pada 15 Maret 2018.

Muhdhori, Hafidz. 2017. *Treatmen Dan Kondisi Psikologi Muallaf*. Jurnal Bimbingan Konseling Vol. 3 No. 1. Diakses dari <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/1412>. Pada 12 April 2018.

Munir. M. 2003. *Metode Dakwah*. Jakarta : Kencana.

Nasution, Sutan Kumala Pontas. 2017. *Strategi Dakwah dalam Pembentukan Akhlak Anak Asuh (Studi Kasus Panti Asuhan dan Pesantren Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari Kalimantan Ambarketawang Gamping Sleman)*. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Agama Islam Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Noor, Abdillah Arafat. 2017. *Pembinaan Keagamaan Pada Muallaf Di Muallaf Center Yogyakarta (Perspektif Psikologi Islam)*. Skripsi. Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Diakses dari digilib.uin-suka.ac.id/28918/1/13520019_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf pada 14 Maret 2018.

Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta : Ar-Ruz Media.

Saputra, Wahid. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta : Rajawali Pers.

Sayyid. Salafuddin Abu. 2007. *Syarah Hadist Arba'in*. Solo : Pustaka Arafah.

Shodiq, Muhammad dan Muttaqien, Imam. 2003. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritasasi Data*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sulthon, Muhammad. 2003. *Menjawab Tantangan Zaman Desain Ilmu Dakwah Kajian Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Syaikh, Abdulloh bin Muhammad Alu. 2015. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7*. Jakarta : Pustaka Imam Syafi'i.

Ulfah, Novi Maria. 2015. *Strategi Dan Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Tugu Kota Semarang*. Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 35 No. 2. Diakses dari journal.walisongo.ac.id/index.php/dakwah/article/.../1617/1277. Pada 1 Agustus 2018

Waenoful. 2016. *Kesulitan Orang Tua Muallaf Dalam Memberikan Pendidikan Agama Islam Kepada Anaknya Yang Remaja Di Yogyakarta*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diakses dari http://digilib-uin-suka.ac.id/20188/2/12410083_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf. Pada 20 Maret 2018.

Yusro, Ngadri. 2017. *Urgensitas Kepribadian Da'i Dalam Berdakwah*. Jurnal Dakwah dan Komunikasi Vol. 1 No. 1. Diakses dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=525976&val=10758&title=Urgensitas%20Kepribadian%20Da'i%20%20Dalam%20Berdakwah>. Pada 15 Maret 2018